

PENGARUH PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS PENAGIHAN PIUTANG PADA PT CAHAYA MURNI CEMERLANG

Ni Putu Eka Septyanti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia,
Tembau Jalan Sanggalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali
e-mail : ekaseptyanti96@gmail.com

ABSTRACT

The purpose to show influence risk assessment & control of receivables in effectiveness of receivables collection at PT Cahaya Murni Cemerlang. The population in this study were all employees of PT Cahaya Murni Cemerlang, as much as 50 employees. The sample used was 43 employees who were determined by purposive sample technique. The data analysis used multiple linear regression. Based on the results of the research and discussion that have been described, it can be concluded that the risk assessment variable has a positive and significant effect on the effectiveness of receivables collection. Accounts receivable control has positive & significant influence on the effectiveness of receivables collection.

Keywords: *Receivable Control, Effectiveness in Receivable*

PENDAHULUAN

Sehat adalah hal utama dimiliki bagi masyarakat. Rumah sakit adalah komponen dari suatu sistem kesehatan dan menjadi pusat rujukan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah berkewajiban memfasilitasi akses dan pengobatan. Organisasi memerlukan peralatan memadai agar mampu memberikan pelayanan maksimal tersebut.

Penyedia akses merupakan bisnis dengan prospek baik dengan berbagai peluang yang dimiliki, Pimpinan merumuskan banyak kebijakan guna memaksimalkan jumlah penjualan. Upaya yang ditempuh yaitu dengan menyalurkan penjualan kredit. Namun disisi lain kebijakan ini tidak langsung menghasilkan kas tapi masih dalam bentuk piutang dagang.

Efektivitas adalah penggunaan sumber daya perusahaan yang optimal dengan memperoleh hasil yang maksimal yang bertujuan mencapai yang diinginkan. Suatu unit dapat dikatakan efektif bila kontribusi yang dihasilkan semakin besar terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut. Piutang adalah strategi untuk meningkatkan penjualan namun perlu mendapat perhatian khusus karena mempunyai resiko yang cukup besar.

Penilaian resiko merupakan kegiatan pengelolaan resiko suatu perusahaan. Ada dua resiko penting dalam piutang yaitu kondisi memungkinkan peluang kerugian dan kerugian secara langsung. Penilaian resiko yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengelola resiko dalam pemberian piutang dagang sehingga meminimalisir piutang tak tertagih.

Penilaian resiko membantu menganalisa tingkat pengembalian piutang dagang yang diberikan oleh perusahaan. Penilaian resiko dimaksud sebagai aktivitas pemilihan berbagai resiko yang mungkin dihadapi perusahaan dalam operasional yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kerugian yang dialami perusahaan dalam penyaluran piutang.

Pengendalian piutang merupakan kegiatan mengontrol dengancara normal untuk menekan potensi kerugiandan menjaga hubungan bersama konsumen yang dimulai dari sebelum pengiriman barang hingga dilakukan pembayaran. Pengendalian akan membuat perusahaan lebih teliti dalam memberikan piutang dagang kepada pelanggan sehingga efektivitas pengendalian piutangakan menjadi lebih baik. Dengan pengendalian piutang yang baik akan meningkatkan efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan piutangyang diterapkan perusahaan. Pengendalian piutang adalah upaya perusahaan untuk mengendalikan piutang usaha perusahaan yang dilakukan dengan melakukan berbagai upaya pengendalian piutang.

Penelitiandilakukan dimana dalam operasionalnya masih terjadi masalah efektivitas penagihan piutang yaitu adanya piutang dagang yang mengalami masalah pembayaran. Ada beberapa keterlambatan pemabayaran dan penunggakan hingga lebih dari satu bulan. Berdasarkan observasi yangdilakukan masih kurang maksimalnya pengendalian pemberian piutang penjualan. Dalam pemberian piutang dagang, perusahaan lebih berorientasi pada peningkatan penjualan sehingga seringkali mengabaikan resiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.

Selain itu beberapa karyawan juga menyatakan adanya perbedaan perlakuan antara pelanggan swasta atau perseorangan dengan pelanggan instansi pemerintah. Perusahaan menganggap instansi pemerintah pasti mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban sehingga menurunkan penilaian atas resiko yang mungkin terjadi atas penjualan piutang perusahaan.

Manfaat teoritis menjadi informasi tambahan mengenai variabel penelitian. Manfaat praktis yaitu dapat memaksimalkan penagihan piutang.

KAJIAN PUSTAKA

Productive theory of credit

Teori ini menjelaskan likuiditi perusahaan bisa optimal asset produktif tersusun atas piutang yang terealisasi pada keadaan normal (Astheria, 2021). Piutang akan ditingkatkan pada jangkapendek untuk memudahkan penagihan. Perusahaan memberikan penjualan credit untuk meningkatkan penjualan dan pembayaran penjualan tersebut

sebagai sumber likuiditas. Teori ini menekankan pada piutang jangka pendek yang mudah dicairkan sebagai sumber likuiditas perusahaan. Dengan pengelolaan piutang perusahaan akan mampu membiayai kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan. Kelemahan dalam teori ini yaitu dalam penyediaan credit serta likuiditi dibutuhkan masalah penting. *Credit short term* bersifat *selfliquidating* pada realitanya susah direalisasi. *Credit long term* yang berkala diupdate ulang yang membuat likuiditi terhambat. Selamaperiode penurunan okonmi, pemnayaran credit modalkerja dilakukan dengan kurang lancer yang berdampak pada penurunan lukiditi bank. Perekonomian yang berkembang, *Credit long term* makin diperlukan. Pada kondisi berbeda likuidity mampu terpenuhi jika ada pelunasan *Credit short term*., Teori ini menggambarkan perusahaan dapat melakukan penjualan kredit untuk memaksimalkan pendapatan namun harus disertai dengan pengendalian yang baik agar kemampuan perusahaan dalam membayara kewajiban dapat terjaga.

Efektivitas dijelaskan sebagai upaya menjaga pengembalian piutang dari pelanggan karena penjualan kredit yang diterapkan dengan berbagai kebijakan yang benar tanpa mengurangi merek perusahaan (Anwar, 2019).

Sari dan Prayudi (2017) menemukan penilaian risiko berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran kredit. Umam serta Pratama (2018), Sandra (2019) dan Saadah dan Nugraha (2020) menemukan bawa penilaian resiko dan kegiatanpengendalian berpengaruh positif terhadap efektivitas penagihanpiutang. Oktarina (2018) menyatakan penaksiran risiko dan kegiatan pengendaliantidak berpengaruh terhadap penagihan piutang.

Penilaian risiko upaya pengamatan dan analisis atas kemungkinan buruk yang bisa diterima perusahaan (Asteria, 2021). Risiko bertkaitan pada kondisi kurang baik bisa terjadi dan dapat diprediksi

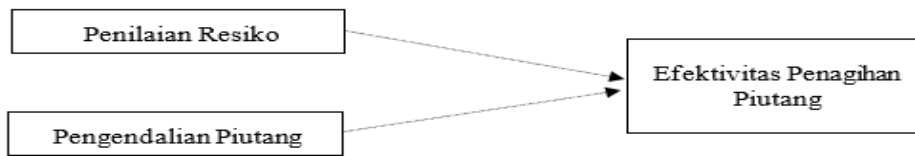
H1 : Penilaian resiko menjelaskan efektivitas penagihan piutang.

Pengendalian piutang merupakan pengelolaan penanganan dan piutang dalam operasional perusahaan (Asteria, 2021).

H2 : Pengendalian piutang mempengaruhi efektivitas penagihan piutang.

METODE PENELITIAN

Gambar 1.
Desain Penelitian



Populasi adalah 50 karyawan dan sampel sebanyak 43 orang yang ditentukan dengan teknik *purposiv sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan regresi linier berganda digunakan untuk analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	43	11.00	25.00	17.7209	3.35464
X2	43	12.00	25.00	17.9302	2.65828
Y	43	17.00	30.00	21.6047	2.96920
Valid N (listwise)	43				

Nilai terendah X1 11, tertinggi 25, mean 17,7209 dan StDv 3,35464. Terkecil X2 12, tertinggi 25, mean 17,9302 dan std 2,65828. Minimum Y 17, maximum 30, rerata 21,6047 serta deviasisebesar 2,96920. *Pearsoncorrelation* > 0,3 yang berarti instrumen valid dan *Cronbach's Alpha* > 0,60 berarti kuisioner reliabel. Nilai sig menunjukkan > 0,05 artinya data normal. Nilai tolerance >10 serta VIF <10 artinya tidak ada multikolinearitas. Sig. Heteroskedastisitas >0.05 artinya tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	3.042	1.221		2.491	.017
1	X1	.455	.065	.514	6.998	.000
	X2	.586	.082	.525	7.144	.000

$$Y = 3,042 + 0,455X_1 + 0,586X_2$$

1. Konstanta 3,042 berarti jika $x = 0$, maka $y = 3,042$.
2. Koefisien x_1 0,455 berarti x_1 naik y akan meningkat 0,455 satuan jika variabel lain tetap.
3. Koefisien x_2 0,586 berarti x_2 membesar y membesar 0,586 satuan bila faktor lain tidak berubah

F_{hitung} 124,537 dan sig 0,000. Hal ini berarti model penelitian adalah layak. *Adjusted R-Square* 0.855 berarti 85,5% Y mampu dijelaskan x_1 dan x_2 . 14,5% dijelaskan oleh sebab berbeda. Hasil uji t yaitu nilai sig x_1 dan $x_2 < 0.05$, artinya x_1 dan x_2 berpengaruh terhadap y .

Pengaruh Penilaian Resiko Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang

Beta 1 0,455 dengan sig 0.000, yaitu variabel bebas pertama mempengaruhi Y sejalan Sari dan Prayudi (2017) dan Umam dan Pratama (2018). Seleksi atas piutang yang disalurkan perusahaan dapat meminimalisir piutang tak tertagih

Pengaruh Pengendalian Piutang Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang

Beta 0,586 kemudian sig. 0.000, berarti X_2 berpengaruh terhadap Variabel Y didukung Sandra (2019) dan Saadah dan Nugraha (2020). Pengelolaan yang baik dengan terjaganya komunikasi dalam operasional membantu meningkatkan penagihan yang dilakukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan variable bebas dalam penelitian ini mempengaruhi variable terikat. Adapun saran yang dapat diberikan adalah dapat digunakan efektivitas penagihan dan bagi peneliti berikutnya, dapat menambah variabel yang berpotensi mempengaruhi variabel dependent

DAFTAR PUSTAKA

- Asterina, Ladyanita Claudia. 2021. Evaluasi sistem pengendalian internal atas piutang usaha di PT. Samudera gemilang plastindo. *Diss.* STIE PGRI Dewantara.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Oktarnia, Linda. 2018. Pengaruh pengendalian internal terhadap pengendalian piutang pada bidang keuangan rumah sakit Tanjungpinang dan Bintan. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali haji. Tanjungpinang.*
- Sandra, Resi. 2021. Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi Dan Komunikasi, Dan Pemantauan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak 2.1* : 493-504.
- Saadah, Kamalah, and Arie Apriadi Nugraha. 2020. Peranan Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Penagihan Piutang Pada UMKM Sentra KaosSurapati Bandung. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi 6.1* : 1589-1602.
- Sari, Made Dian Ratna Merta, I. Gusti Ayu Purnamawati, and Made AristiaPrayudi. 2018. Pengaruh Penilaian Risiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, dan Pemantauan Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 8.2.*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, Khaerul, and Angga Eka Pratama. 2018. Dampak Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penagihan Piutang Di Kota Bandung. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara 10.2* : 65-72.